

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Lebih lanjut Nazir menyatakan, jenis desain penelitian ada enam yaitu.

- a. Desain penelitian yang ada kontrol. Desain ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan dan mempunyai control
- b. Desain penelitian Deskriptif-analitis. Desain penelitian deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan desain penelitian analitis adalah studi untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan
- c. Desain penelitian lapangan atau bukan. Penelitian ini menggunakan lapangan atau tidak.
- d. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu. Penelitian dengan menggunakan interval waktu tertentu.
- e. Desain dengan tujuan evaluatif atau bukan. Desain penelitian evaluatif atau bukan berhubungan dengan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
- f. Desain penelitian dengan data primer/sekunder. Dalam penelitian dapat didesain menggunakan data primer atau data sekunder

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiono, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti menemukan dan mendeskripsikan “Upaya Menumbuhkan Kecintaan Kepada Nabi Muhammad Saw Dalam Pujian “Nabi Urang Sarerea” Di Cimerah Tasikmalaya” untuk menjelaskan secara terperinci mengenai upaya-upaya yang dimaksud dari pujian tersebut.

3.2.Partisipan dan Tempat Penelitian

4.1.1. Partisipan

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2018). Penulis melakukan penelitian narasumber yang dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Peneliti
2. Penutur
3. Pendengar (Audience)

4.1.2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian Masjid An-Nur Cimerah RT/RW 002/003 Desa Singasari, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data-data dikumpulkan oleh penulis sendiri, tanpa menggunakan angket atau alat tes tertentu yang telah disusun terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrument utama dan berusaha mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan sarana wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis sendiri

4.1.1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara terbagi dalam tiga kelompok, yaitu wawancara terstruktur (berencana), wawancara semi-terstruktur (tidak berencana) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan wawancara semi-terstruktur (tidak berencana) sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Wawancara semi-terstruktur (tidak berencana) adalah teknik wawancara yang memiliki sifat tidak terikat pada kalimat atau urutan pertanyaan yang dibuat saat diajukan kepada narasumber. Namun daftar pertanyaan yang dibuat oleh penulis perlu meliputi seluruh pertanyaan spesifik dan pertanyaan bebas. Pertanyaan bebas ini memiliki arti bahwasannya pertanyaan yang bersifat terbuka yang diajukan guna mendapatkan jawaban dari narasumber (Sulistyo, 2006).

4.1.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan dan merekam adanya peristiwa yang dilihat oleh peneliti (Sulistyo, 2006). Observasi dapat dilakukan pada saat proses wawancara dengan narasumber sebagai subjek penelitian. Hal ini meliputi penampilan, cara penyampaian pesan, cara berkomunikasi, serta sikap yang ditunjukkan selama wawancara berlangsung (pengamatan verbal dan non-verbal).

Selain melakukan pengamatan langsung terhadap subjek, penulis juga mengamati di lingkungan sekitarnya seperti lingkungan rumah (keluarga), lingkungan kerja, atau lingkungan pergaulannya. Observasi ini dilaksanakan di lingkungan sekitar subjek, hal ini membantu penulis dalam melihat dan mengamati interaksi antara subjek penelitian dengan orang-orang di sekitar lingkungan terdekatnya.

4.1.3. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik triangulasi sumber dan data untuk menguji validitas data. Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk memeriksa sebuah keaslian data yang memanfaatkan variabel lain di

luar data itu sendiri sebagai keutuhan perbandingan terhadap data tersebut. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2018).

Penelitian ini menggunakan pengembangan validitas triangulasi. Triangulasi data disebut juga sebagai triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti supaya dalam proses pengumpulan data tersebut berusaha menggunakan berbagai sumber yang ada (Sutopo, 2012). Sumber data yang dimaksud adalah hasil wawancara, observasi, serta arsip-arsip lain dari berbagai sumber pustaka yang bertujuan menguatkan penelitian ini.

3.4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berwujud kumpulan data dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat diklasifikasikan (Chang, 2014;73).

Penulis melakukan pengumpulan serta pengolahan data melalui wawancara dan observasi sebagai data primer dan data sekunder pada penelitian ini. Setelah data terkumpul, penulis akan melaksanakan proses pemilihan untuk memfokuskan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi dari data yang terkumpul sebelumnya. Melalui data-data tersebut, penulis akan mulai menarik kesimpulan dari beberapa narasumber yang telah diwawancarai hingga data yang diperoleh penulis berdasarkan observasi.